

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran, cara belajar, manfaat media dan sumber belajar yang paling efektif, efisien, dan berdaya tarik sehingga dapat memenuhi ketercapaian kompetensi siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi (Supardi, 2006: 104).

Pada proses dan temuan hasil penelitian tindakan didokumentasikan secara rinci dan cermat. Proses dan temuan dilakukan melalui observasi, evaluasi, refleksi sistematis dan mendalam. Penelitian tindakan kelas yang dipilih merupakan suatu inkuiri reflektif (*self-reflective-inquiry*) yang berkelanjutan. Penelitian tindakan kelas secara terus menerus bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, penjelasan dan justifikasi tentang kemajuan, peningkatan, kemunduran, kurang efektif dari pelaksanaan sebuah tindakan. Disamping memperoleh pengetahuan, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk pengembangan diri dan pemahaman mendalam

mengenahi pelaksanaan pembelajaran dan kemudian mencoba memperbaikinya dan berlanjut pada upaya memahami dampaknya.

3.2 *Setting* Penelitian dan Subjek Tindakan

3.2.1 *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain:

a) *setting* kelas yaitu menyusun ruangan kelas seperti posisi tempat duduk siswa berbentuk berkelompok melingkar, posisi media belajar ditempatkan di depan dekat papan tulis b) *setting* pembelajaran yaitu guru berusaha untuk berinteraksi dengan siswa dalam belajar, berinteraksi dengan media, berinteraksi dengan alat untuk belajar, berinteraksi dengan bahan ajar; c) *setting* kegiatan belajar yaitu siswa berinteraksi dengan guru, berinteraksi dengan sumber belajar, berinteraksi dengan alat belajar/ alat percobaan, berinteraksi dengan teman belajar, berinteraksi dengan lingkungan belajar.

3.2.2 Subjek Tindakan

Penulis menentukan subyek tindakan kelas II SDN 3 Metro Barat dan SDN 4 Metro Barat semester 1 rata – rata berusia 8 tahun. Kondisi siswa rata-rata umurnya 8 tahun , operasional konkret pada tahap ini anak menunjukkan permulaan dari kapasitas logika orang dewasa

Subjek penelitian penggunaan aneka sumber belajar adalah siswa II SD N 3 Metro Barat yang berjumlah 23 (dua puluh tiga) orang dan siswa kelas II SDN 4 Metro Barat yang berjumlah 21 (dua puluh satu) orang, jumlah

keseluruhan subyek penelitian sebanyak 44 (empat puluh empat) orang siswa pada Sekolah Dasar Metro Barat semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015.

3.3. Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Lama Tindakan

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan sejak bulan September, Oktober, November, dan Desember 2014.

3.3.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penilaian RPP pembelajaran tematik dengan Aneka sumber belajar menggunakan format Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari sembilan komponen. Tindakan dinyatakan berhasil dapat meningkatkan prestasi belajar, jika ada peningkatan skor RPP pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika skor RPP sudah mencapai lebih atau sama dengan skor 4 dengan ketagori baik dan sudah mencapai titik jenuh / mendekati sama siklus terakhir dengan siklus sebelumnya.
- 2) Proses pembelajaran tematik dengan menggunakan aneka sumber dinyatakan prestasi belajar meningkat jika ada peningkatan siswa yang aktif pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika aktivitas belajar siswa mencapai lebih atau sama dengan 75% siswa katagori aktif dan sudah mencapai titik jenuh.

- 3) Pola evaluasi tindakan dinyatakan berhasil jika ada peningkatan skor daya pembeda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika daya pembeda mencapai 0,30 tingkat kesukaran mencapai 0,64 validitas mencapai 0,61 dan reliabilitas soal mencapai 0,71 dan sudah mencapai titik jenuh.
- 4) Peningkatan prestasi belajar siswa dinyatakan berhasil jika ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika lebih atau sama dengan 75% siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran sebesar 75 dan sudah mencapai titik jenuh (siklus terakhir mendekati atau sama dengan siklus sebelumnya).

3.4 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

3.4.1 Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan penelitian tindakan ini menggunakan desain penelitian tindakan menurut Arikunto (2009:16). Penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan siklus dan dalam setiap siklus terdiri atas empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*). Perubahan perencanaan dari siklus ke siklus berikutnya tergantung dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Acuan peningkatan dalam belajar pada siklus pertama digunakan nilai ulangan tengah semester digunakan pada tematik, peningkatan siklus berikutnya berdasarkan siklus sebelumnya.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan utama yaitu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu silabus sesuai dengan kurikulum yang dilengkapi dengan bahan ajar serta perencanaan evaluasinya. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan inti pembelajaran yakni melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik aneka sumber belajar. Tahapan ketiga adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan tugas mandiri, dan pada setiap akhir siklus dilaksanakan uji KD berupa soal esay untuk mengetahui peningkatan dalam belajar siswa.

3.4.3 Observasi dan Evaluasi

Observasi aktivitas siswa dan guru dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung oleh observer sebanyak satu orang guru. Hasil observasi kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang direkomendasikan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.4.4 Analisis dan Refleksi

Pada penelitian ini dilakukan menggunakan siklus sampai dinilai berhasil. Pada siklus pertama pada kegiatan awal guru memberikan motivasi dan

apersepsi kepada siswa, kemudian memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran, membuat sumber belajar yang inovatif dengan menganalisis kebutuhan siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Diskripsi siklus I.

a. Tahap perencanaan tindakan.

Dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Penulis menyusun RPP yang berkaitan dengan mengenal satuan waktu dan memecahkan masalah sehari-hari
- 2) Penulis merancang skenario pembelajaran yang dapat mengaktifkan secara kelompok
- 3) Merancang alat pengumpul data yang berupa test awal dan pos test 1 yang digunakan untuk mengetahui pemahaman kemampuan siswa yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, perkalian, satuan waktu.

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

1. Guru bertanya siapa yang ulang tahun hari ini atau minggu ini atau bulan ini.
2. Jika tidak ada, bisa diganti dengan tema tentang hari besar atau nasional untuk tetap bisa mengucapkan selamat.

3. Siswa diminta untuk membuat pesan tentang hari perayaan yang dipilih secara kreatif dan unik.
4. Siswa yang merasa telah menyiapkan pesan yang unik diminta untuk membacakan di depan dengan teman-temannya, terus bergiliran hingga lima orang.
5. Teman-temannya menilai apakah pesan itu kreatif dan unik. Pesan yang disepakati dianggap terbaik oleh setiap orang untuk dikirim melalui pesan surat kepada temannya. Contoh pesan yang unik tentang ulang tahun, tentu saja bukan hanya sebatas ulang tahun, melainkan bisa juga sebagai berikut: selamat ulang tahun semoga diumur yang ke 8 Allah selalu memberi anugrah selalu sehat wal afiat

b. Tahap observasi tindakan.

Penulis mengamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada saat siswa melakukan kerja mandiri, dan memberi arahan pada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yang dihadapinya.

c. Tahap refleksi.

Penulis menganalisa hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi yang dilakukan pada siswa guna menentukan langkah berikutnya.

Pesan unik tersebut bisa disampaikan di mading sekolah, misalnya mengajak untuk hidup sehat. Guru meminta siswa untuk menyampaikan pengalaman dan perasaannya saat membuat pesan yang unik.

Diskripsi siklus II.

a. Tahap perencanaan tindakan.

- 1) Guru membimbing siswa untuk mengamati teks bacaan tentang tugas sehari-hari. Siswa mengidentifikasi berbagai kegiatan yang biasa dilakukan sebelum melakukan aktivitas fisik. Dijelaskan langkah-langkah sumber belajar dengan bahan dan lingkungan sekitar:

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Pengajaran Sumber Belajar Dengan Bahan Dan Lingkungan Sekitar

Fase	Peran guru
Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tema, informasi, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
Fase 2 demonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyampaikan informasi tahap demi tahap
Fase 3 membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik	Mencecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari

2) Perlengkapan kartu nama ukuran 10 x 10 cm, untuk mengkaitkan di kartu nama di kantong baju

a. Tahap pelaksanaan tindakan.

- 1) Guru menulis huruf besar cetakan nama panggilan setiap anak. Guru membagikan dan menyematkan kartu nama di dada siswa dengan namanya masing-masing.
- 2) Setiap anak diminta membacakan dan memperhatikan nama dirinya di kartu nama.
- 3) Siswa saling bertanya nama masing-masing secara verbal dan mencocokkannya dengan kartu namanya (ini dimaksudkan agar siswa tahu ejaan dari nama secara tepat).
- 4) Guru meminta seorang siswa memanggil namanya, misalnya "bapak belum tahu nama teman-temanmu. Bisa membantu perkenalkan nama teman-temanmu.
- 5) Setiap murid yang menyampaikan (1, 2, 3 dan seterusnya) nama temannya yang paling banyak menyebutkan mendapat hadiah.
- 6) Guru memberikan kartu bertuliskan angka 2, siswa diminta memilih temannya yang akan menjadi nomor dua setelah dirinya ditulis namanya pada kartu kedua. Setiap orang sudah mempunyai satu teman.
- 7) Guru membagikan kertas bernomor 3, siswa diminta menulis nama temannya yang ketiga dan menuliskan namanya dalam kartu tersebut, demikian seterusnya sampai mendapat 5 teman. Dirinya

adalah nomor satu diikuti teman ke 1 di nomor 2, teman di nomor 3 dan seterusnya. Semua anak telah mempunyai lima orang teman.

- 8) Guru membagikan kertas berisi enam baris dan diberi nomor 1- 6.
- 9) Guru meminta mimindahkan tulisan anama temannya ke dalam kertas daftar teman dan nomor satu adalah dirinya. Setelah selesai dikumpulkan kepada guru untuk diberi penghargaan dan komentar, Wah, anak-anak sudah pandai menulis

b. Tahap observasi tindakan.

Penulis mengamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada saat siswa melakukan kerja kelompok, dan memberi arahan pada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yang dihadapinya.

c. Tahap refleksi.

Penulis menganalisa hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi yang dilakukan pada siswa, dan kelompok guna menentukan langkah berikutnya.

Diskripsi siklus III.

a. Tahap perencanaan tindakan.

- 1) Pada siklus III digunakan metode dan peralatan untuk menyampaikan respon kreatif. Dalam hal peran guru dalam KBM dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengajar selama KBM. Berikut ini langkah-langkah metode diskusi sebagai sumber belajar:

Tabel 3.2 Langkah-Langkah Metode Diskusi

Tahap	Kegiatan guru
Tahap I menyampaikan tujuan dan mengatur siswa	1. Menyampaikan pendahuluan: a) motivasi, b) menyampaikan tujuan dasar diskusi, c) apersepsi dan 2. Menjelaskan tujuan diskusi
Tahap 2 mengarahkan diskusi	1. Mengajukan pertanyaan awal/ permasalahan dan 2. Modeling
Tahap 3 menyelenggarakan diskusi	1. Membimbing/ mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS secara mandiri (<i>think</i>) 2. Membimbing/ mengarahkan siswa dalam berpasangan (<i>pair</i>) 3. Membimbing/ mengarahkan siswa dalam berbagi (<i>share</i>) 4. Menerapkan waktu tunggu 5. Membimbing kegiatan siswa.
Tahap 4 mengakhiri diskusi	Menutup diskusi
Tahap 5 melakukan tanya jawab singkat tentang proses diskusi	Membantu siswa membuat rangkuman diskusi tanya jawab singkat.

- 2) Memberi arahan kepada seluruh siswa, semua kelompok untuk membuat laporan tertulis/ lisan, yang akan disampaikan pada masing – masing kelompok untuk didiskusikan dalam kelas terbuka di depan kelompok yang lain.

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

- 1) Guru menunjukan foto pemain Sepak bola, contoh Ronaldo
- 2) Siswa merespon dengan menyebutkan beberapa kata yang ada asosiasinya dengan foto tersebut(guru terus menggali agar siswa tidak berhenti sampai waktu yang ditentukan).

- 3) Guru menunjukkan gambar tokoh kartun' Doraemon.
- 4) Siswa merespon kembali dengan tetap digali terus-menerus oleh guru.
- 5) Kelas dibagi menjadi masing-masing 3 orang.
- 6) Guru memberikan tugas, masing-masing kelompok diminta merespon kegunaan dari benda yang akan ditunjukkan.
- 7) Guru menunjukkan pisau lipat
- 8) Dalam dua menit, setiap kelompok diminta merespon kegunaan pisau lipat.
- 9) Setiap kelompok menyampaikan daftar kegunaan yang diperolehnya.
- 10) Kelompok mana yang paling banyak mencatat kata yang unik.
- 11) Bersiap untuk menggunakan barang baru.
- 12) Mintalah siswa untuk barang baru. Guru menunjukkan sepatu, lakukan proses seperti pisau lipat.
- 13) Kelompok yang paling banyak menuliskan barang-barang itu dalam waktu yang singkat (2 menit) dinobatkan sebagai kelompok yang paling kreatif.
- 14) Bubarkan kelompok menjadi individu. Guru menulis angka 20 besar-besar di papan tulis. Siswa diminta membuat persamaan dari angka dua puluh. Siapa yang dapat membuat persamaan paling banyak, diminta untuk membacakan.

15) Diskusi tentang makna pembelajaran, bahwa yang paling banyak merespon dalam waktu yang sama disadari sebagai anak yang paling kreatif atau luas pengetahuannya.

c. Tahap observasi tindakan.

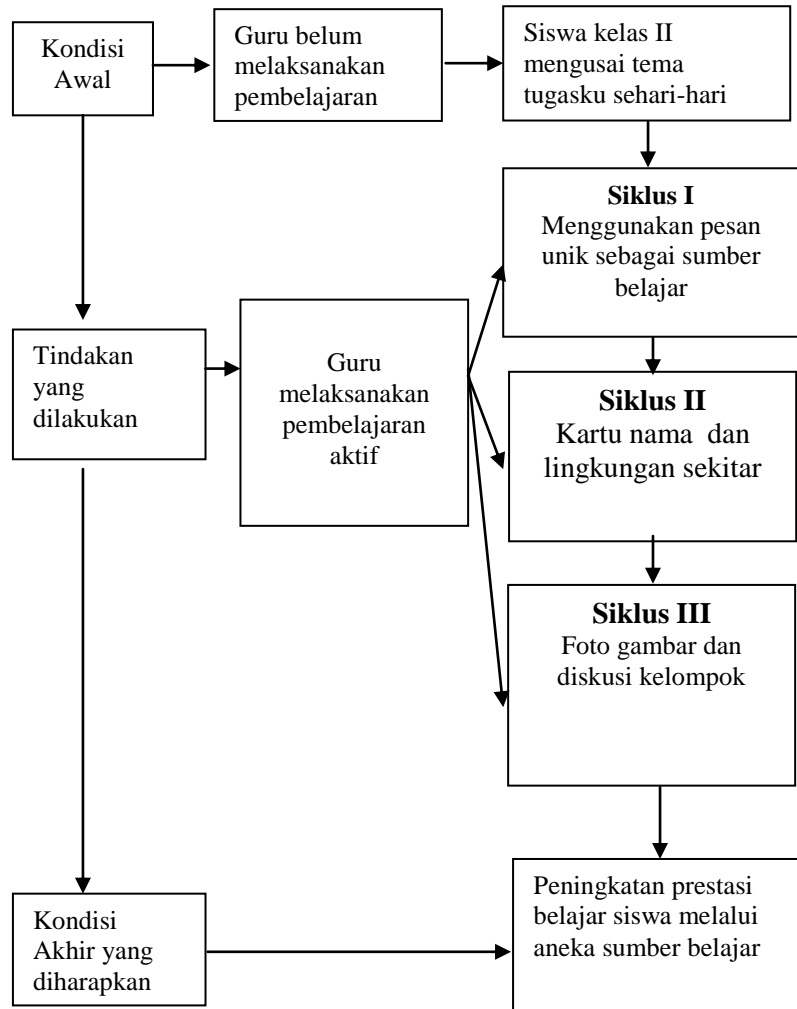
1) Penulis mencatat hasil-hasil yang diperoleh anak didik serta mencatat kesalahan – kesalahan yang dilakukan anak didik dalam mengerjakan masalah yang berkaitan dengan bahan ajar yang diberikan.

2) Penulis mencatat kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah pada bahan ajar yang diberikan.

d. Tahap refleksi.

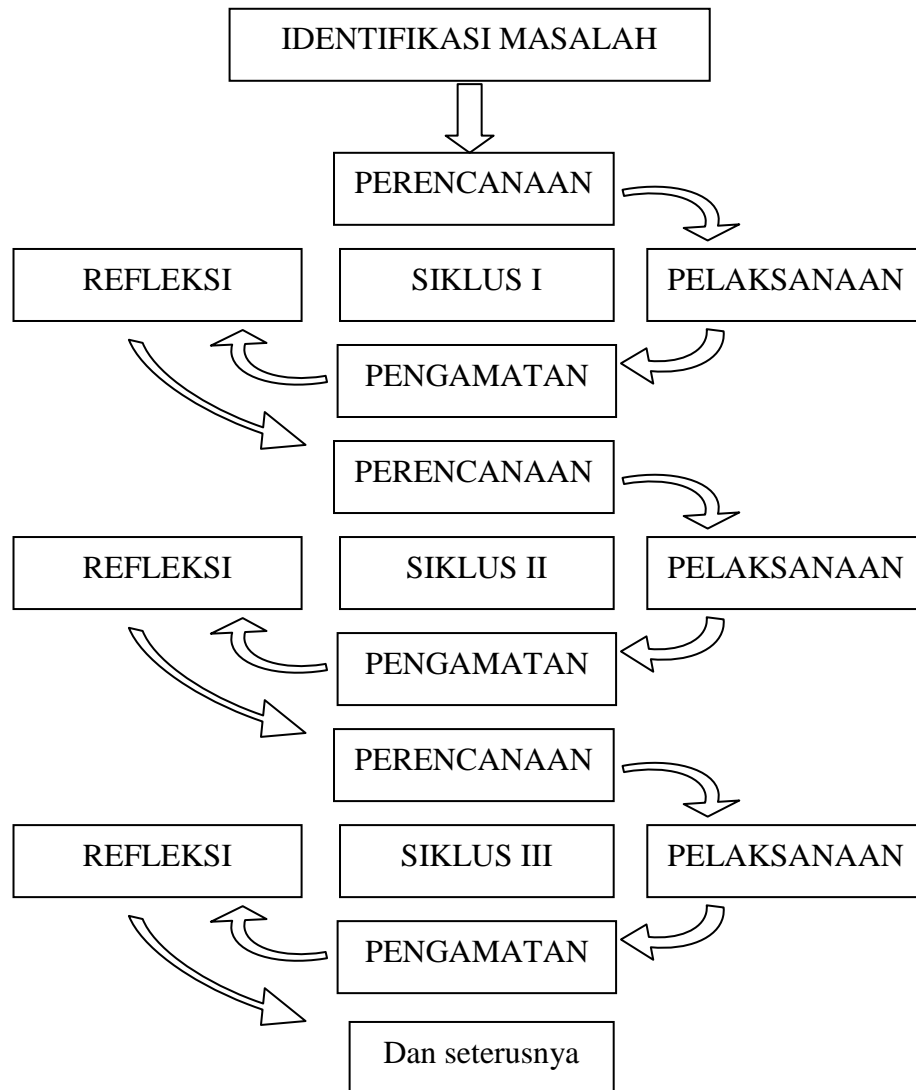
Penulis membuat inventarisasi kesulitan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah pada bahan ajar yang diberikan serta mendata siswa yang telah mampu menyelesaikan soal evaluasi dan mampu mendapatkan nilai diatas Standart Ketuntasan Minimal (KKM) belajar.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar : 3.1 Diagram Penelitian Tindakan

Tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi setiap siklus disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 3.2 Diagram Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009: 74)

Adapun kegiatan dalam setiap siklus disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi Pada Siklus I, II, dan III dan seterusnya.

Perencanaan	Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa mengamati gambar pesan sebagai sumber belajar • Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pesan gambar, kemudian menyebutkan contoh perilaku di rumah. • Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan beberapa tugas di rumah secara bergantian. • Siswa mengingat kembali gerakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menirukan gerakan bermain melalui gerakan kaki. • Siswa menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam. • Siswa menulis teks buku harian tentang kegiatan sehari-hari. • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, mengisi lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis prestasi belajar siswa. • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. • Mengevaluasi hasil observasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus II untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I dan memperbaiki kelemahannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks bacaan kemudian mengamati lingkungan sekitar. • Siswa mengelompokkan kegiatan yang boleh dilakukan setelah melakukan aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis

Perencanaan	Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
	fisik. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan beberapa aturan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari.. • Siswa mendiskusikan tentang tugas menjaga kebugaran tubuh • Guru memantau selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 	dalam pembelajaran, mengisi lembar observasi	prestasi belajar siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. • Mengevaluasi hasil observasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus II untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I dan memperbaiki kelemahannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati teks bacaan siswa mengidentifikasi berbagai bentuk gerakan dalam kehidupan sehari-hari. • Dengan menentukan jarum jam siswa diminta menggambarkan letak jarum jam yang menyatakan satuan waktu • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, mengisi lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis prestasi belajar siswa. • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. • Mengevaluasi hasil observasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus III untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus II dan memperbaiki kelemahannya.

3.5. Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran, yang meliputi 5 komponen, yaitu komponen tujuan, materi, metode, media dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran tematik

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan kelas pada mata pelajaran IPA, PKn, Matematika dan SBDB.

3) Sistem Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dalam rangka memberikan judgment yakni berupa keputusan tentang sesuatu melalui proses pengukuran dan penilaian.

4) Peningkatan prestasi belajar

Prestasi belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal

menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

3.5.2 Definisi Operasional

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diukur terdiri dari sembilan aspek yaitu:

- a. Identitas Mata Pelajaran = A
- b. Perumusan Indikator = B
- c. Perumusan Tujuan Pembelajaran = C
- d. Pemilihan Materi Ajar = D
- e. Pemilihan Sumber Belajar = E
- f. Pemilihan Media Belajar = F
- g. Metode Pembelajaran = G
- h. Skenario Pembelajaran = H
- i. Rancangan Penilaian Otentik = I

Setiap komponen dinilai dengan skala 1-5, penilaian Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = R$$

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I}{9}$$

Keterangan:

R = Nilai Akhir

1) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran diukur dari aktivitas belajar siswanya yang mencakup aktivitas visual, lisan, motorik dan menulis yang terdiri dari 8 item aktivitas. Untuk mengukur aktivitas siswa digunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh penulis dan observer. Siswa setiap melakukan aktivitas mendapat skor 1 dan jika tidak melakukan aktivitas mendapat skor 0. Jumlah skor maksimal 8 siswa dikategorikan aktif jika melakukan 6 aktifitas sehingga mendapat skor 6 atau 75% dari total aktivitas. Penskoran dihitung dengan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%.$$

2) Instrumen Evaluasi

Alat evaluasi belajar adalah alat ukur yang digunakan guru untuk mengukur dan menilai kemajuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa dilakukan tes di setiap akhir siklus, dengan bentuk tes uraian sebanyak 5 soal. Sebelum soal digunakan diujicobakan dulu pada kelas lain untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas soal. Ada lima tahapan dalam menyusun evaluasi pembelajaran yaitu: penyusunan rancangan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan

penyusunan laporan. Soal digunakan jika memenuhi kriteria daya pembeda mencapai 0,30 tingkat kesukaran mencapai 0,64 validitas mencapai 0,55 dan reliabilitas soal mencapai 0,83.

3) Peningkatan prestasi belajar

Hasil belajar Tematik adalah nilai hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada aspek 1) mengamplifikasikan; 2) menganalisis; 3) mengevaluasi; 4) mencipta. Penekanan pada aspek mengamplifikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik digunakan tes di setiap akhir siklus, dengan bentuk tes uraian sebanyak 5 soal. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 20 dan soal yang dijawab salah diberi skor 0 (nol) dan jika semua jawaban benar mendapat skor total 100. Untuk menghitung tingkat penguasaan kompetensi menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam Aneka sumber belajar untuk peningkatan prestasi belajar.

Observasi keaktifan siswa difokuskan pada mata pelajaran tematik pada saat pembelajaran.

2. Angket

Angket dibagikan dan diisi oleh siswa untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran dengan aneka sumber belajar untuk peningkatan prestasi belajar.

3. Tes

Tes yang digunakan berupa pemberian soal-soal tes tertulis yang fungsinya untuk mengetahui nilai prestasi belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik untuk meningkatkan prestasi belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil observasi, angket, tes tertulis, dan foto-foto kegiatan pembelajaran aneka sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

3.6. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Kisi-kisi instrumen diturunkan berdasarkan definisi operasional. Kisi-kisi (*tes blue-print* atau *table of specification*) merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan digunakan. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis butir instrumen.

3.6.1 Kisi-kisi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Jumlah Pertanyaan
1	Identitas Mata Pelajaran	1
2	Perumusan Indikator	4
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2
4	Pemilihan Materi Ajar	3
5	Pemilihan Sumber Belajar	4
6	Pemilihan Media Belajar	4
7	Metode Pembelajaran	3
8	Skenario Pembelajaran	5
9	Rancangan Penilaian Otentik	4
Jumlah		30

Sumber: Permendikbud 81A Tahun 2013

3.6.2. Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Visual	Melihat dan membaca buku	1
2	Lisan	Menyampaikan pendapat atau bertanya	2
3	Motorik	Partisipasi dalam diskusi kelompok asal, kelompok ahli dan presentasi	3
4	Menulis	Merangkum dan menjawab pertanyaan	2
Jumlah			8

3.6.3. Kisi-kisi Aktivitas Guru

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang Diamati	Nomor Butir Aktivitas Guru	Jumlah Butir
1	Kegiatan awal	1.2.3.4	4
2	Kegiatan inti	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	12
3	Kegiatan akhir	17,18,19,20	4
Jumlah			20

3.6.4. Pola Evaluasi

Dalam pengukuran validasi, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran instrumen yang digunakan dalam evaluasi menggunakan rumus dengan bantuan *microsoft office excel* . Sebelum digunakan, soal diuji cobakan dan dianalisis.

3.6.5. Kisi-kisi Instrumen pembelajaran tematik

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Tematik

NO	Pelajaran	Indikator	Teknik penilaian	Nomor soal
1	PPKn	1.2 Menyebutkan beberapa aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.	Tertulis	1
		1.3 Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari		2
2	Matematika	1.5.1 Menyebutkan kegiatan yang dihubungkan dengan satuan waktu.	Tertulis	3
		4.5.1 Menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam		4
3	B.Indo	3.3.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga	Tertulis	5

		4.3.1 Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat.		
4	SBDP	1.3.1 Mengidentifikasi berbagai gerak dalam kehidupan sehari-hari. 1.3.2 Menirukan gerakan bermaian melalui gerakan kepala, tangan, kaki dan badan berdasarkan pengamatan secara langsung.	Lisan	Daftar pertanyaan

Siklus II

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Pelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Nomor soal
1	PPKn	3.2.2 Menunjukkan beberapa contoh aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.3 menunjukkan beberapa contoh aturan yang berlaku sehari-hari. 3.2.4 Menjelaskan manfaat dipatuhinya aturan dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.5 Menjelaskan akibat dilanggarnya aturan dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.1 Berprilaku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	Lisan Penugasan Tertulis Tertulis Lisan	1 2
2	Matematika	3.5.2 menentukan lama suatu kegiatan menggunakan satuan jam. 4.5.1 Menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam	Tertulis	3
3	Bahasa Indonesia	3.5.2 Menceritakan berbagai kegiatan anggota keluarga. 4.3.2 membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis.	Tertulis Penugasan	4
4	PJOK	4.10.1 Menceritakan kegiatan yang boleh dilakukan sebelum melakukan aktivitas fisik.	Tertulis	5

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Soal Siklus III

No	Pelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Nomor soal
1	SBDP	3.5.6 Mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari 4.11.1 Menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala , tangan,kaki dan badan langsung atau dengan media lain	Lisan penugasan	
2	Matematika	3.5.6 menentukan posisi jarum jam untuk waktu tertentu 4.5.3 Menggambarkan letak jarum jam yang menyatakan waktu tertentu	Tertulis Tertulis	1 2
3	B.Indo	3.3.3 Mengelompokkan berbagai kegiatan berdasarkan peran masing-masing anggota keluarga. 3.3.4 mencatat peran masing-masing anggota keluarga. 4.3.5 Menyimpulkan isi teks buku harian yang telah ditulis.	Tertulis Tertulis Tertulis	3 4 5

3.7. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat maka dibutuhkan alat atau instrumen yang baik. Agar instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan benar, maka sebelum digunakan instrumen diuji coba terlebih dahulu kemudian dianalisis dan dipilih instrumen yang memenuhi syarat.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan aneka sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis menggunakan format lembar penilaian Alat Penilaian Kemampuan Guru.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan aneka sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

3) Pola Asesmen (penilaian)

Asesmen akhir dengan aneka sumber belajar mengacu pada tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dilakukan dengan menentukan nilai validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal dengan menggunakan Rumus dan bantuan *Microsoft Office Excel*.

4) Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Data peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari proses belajar siswa dengan aneka sumber belajar diperoleh dengan menggunakan tes tertulis bentuk esay pada setiap akhir siklus.

3.7.1. Validasi Instrumen Penelitian

1) Tingkat Kesukaran (TK)

Kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang telah ditetapkan}}$$

2) Daya Pembeda (DP)

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai dan belum menguasai materi yang ditanyakan. Untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk uraian digunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

3) Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mencari validitas soal uraian digunakan rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan N : Banyaknya peserta tes

x : Skor pada tiap butir soal

y : Skor total pada tiap butir soal

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

4) Reliabilitas

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajekan (*consistency*) skor tes.

Untuk menentukan reliabilitas soal uraian digunakan rumus Alpha berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan n = Banyaknya soal tes

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

3.8. Teknik Analisis Data

1) Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diukur dengan Lembar Penilaian RPP. Setiap komponen dinilai dengan skala 1 - 5.

Tabel: 3.10 Telaah RPP Belajar Siswa

No	Aspek	Σ Pertanyaan	Kode	Σ Nilai	Keterangan
1	Identitas Mata Pelajaran	1	A		
2	Perumusan Indikator	4	B		
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2	C		
4	Pemilihan Materi Ajar	3	D		
5	Pemilihan Sumber Belajar	4	E		
6	Pemilihan Media Belajar	4	F		
7	Metode Pembelajaran	3	G		
8	Skenario Pembelajaran	5	H		
9	Rancangan Penilaian Otentik	4	I		
Jumlah		30			

Sumber: Permendikbud 81A Tahun 2013

Nilai Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran = R $R = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I}{9}$

Nilai 4,1 – 5 : sangat baik

Nilai 3,1 – 4 : baik

Nilai 2,1 – 3 : sedang

Nilai 1,1 – 2 : kurang

Nilai ≤ 1 : sangat kurang

2) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu berupa persentase dan tabel statistik sederhana. Untuk menentukan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap pertemuan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor aktivitas siswa (SR)} = \frac{\text{Jumlah yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikategorikan aktif jika melakukan 6 aktivitas sehingga mendapat skor 6 atau 75% dari total aktivitas

3) Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dihitung rata-rata skor aktivitas yang diamati dalam setiap pertemuan dengan rumus :

$$\text{Rata-rata skor aktivitas guru (RSA)} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas}}{\text{Banyaknya aktivitas yang diamati}}$$

Skala yang digunakan untuk penyekoran aktivitas guru adalah 0 – 4. dengan menggunakan acuan kurva normal nilai tengah skala tersebut adalah 2,5. rata-rata skor minimal 2,5 memberikan arti bahwa lebih dari 50% guru dapat melakukan aktivitas dengan skor minimal 3 dari skor maksimum 4, skor 2,5 jika dikonversikan ke dalam skala 100 setara dengan nilai 62,5 yang berarti guru dapat melakukan aktivitas di atas rata-rata.

4) Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus dan *microsoft office excel* untuk menghitung tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal.

5) Analisis Peningkatan Prestasi Belajar

Evaluasi terhadap peningkatan Prestasi belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siklus dengan menggunakan uji KD, berisi soal-soal uraian. Hasil tes tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan yang paling utama adalah persentase siswa yang prestasi belajar ketuntasan belajar dengan KKM 75 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Peningkatan prestasi belajar dan hasil belajar terjadi jika persentase siswa yang tuntas pada setiap akhir siklus bertambah. Tolak ukur prestasi

belajar adalah hasil belajar siswa menggunakan tolak ukur penilaian kemampuan yang dimodifikasi sebagai berikut: 85% - 100% = baik sekali;
69% - 84% = baik; 54% - 68% = cukup; 37% - 53% = kurang; 0% - 36% = gagal.

Untuk data prestasi belajar siswa menggunakan rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto: 2007)

Nilai 75 – 100 = baik; 49 – 74 = cukup; < 49 = kurang